

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dimiliki oleh setiap manusia. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai taraf hidup yang semakin sejahtera dan sejahtera. Dalam penyelenggaraan pendidikan itu sendiri di Indonesia diterapkan sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Tugas pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam kaitannya dengan pembinaan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan kesempatan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian, sehat, berilmu dan cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Di Indonesia, sektor pendidikan masih memiliki beberapa permasalahan yang belum terselesaikan hingga kini dengan berbagai macam problematika. Berdasarkan *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development Reports*, pada 2022, Indonesia ada di posisi ke 98 di Dunia dengan skor 0,622. Skor tertinggi diraih German, yaitu sebesar 0,940. Peringkat kedua ditempati oleh Australia (0,929) dan disusul oleh Denmark (0,920). Hal ini masih menggambarkan betapa rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia (www.rankindex.com).

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan, setiap orang harus mendukung setiap kebutuhan setiap organisasi. Salah satu sumber daya manusia yang berperan penting dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah guru. Salah satu faktor utama yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut di atas adalah guru. Melalui pemenuhan tersebut, peran guru menjadi bagian yang penting dan strategis

Guru merupakan sumber daya manusia yang memiliki kedudukan paling strategis, karena guru berinteraksi dengan siswa, sehingga perlu peningkatan kualitas guru menjadi tenaga profesional dan menjadikan guru sebagai tenaga yang perlu mendapat perhatian, penghargaan dan pengakuan. dengan keterampilan profesional. Jadi pekerjaan mengajar bukan hanya sekedar jasa, tetapi pekerjaan mengajar adalah pekerjaan profesional seperti pekerjaan lainnya. Agar guru menjadi profesional, kompetensinya harus ditingkatkan baik melalui pelatihan maupun dengan memberikan kesempatan pelatihan ulang. Selain itu, aspek lain seperti kepemimpinan melalui pelatihan, motivasi, kedisiplinan, motivasi dan reward yang sesuai serta keterampilan profesional harus diperhatikan agar guru merasa puas sebagai pendidik.

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan, selain itu kinerja guru juga menjadi acuan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru adalah perilaku nyata guru yang dapat diamati dalam tugasnya sebagai guru bidang studi. Perilaku guru bidang studi sebagaimana dimaksud berkaitan dengan

pelaksanaan tugas pengelolaan pengajaran dan pengembangan profesi meliputi kegiatan-kegiatan: (1) mampu menyusun program atau praktek, (2) mampu menyajikan program pengajaran, (3) mampu melaksanakan evaluasi belajar, (4) mampu melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar atau praktek, (5) mampu menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, (6) mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, (7) mampu mengembangkan kurikulum.

Namun untuk saat ini masih banyak permasalahan dalam pendidikan di Indonesia. Mulai dari rendahnya kualitas pendidikan, dan ini semua tidak terlepas dari yang namanya kinerja guru. Dalam hal ini guru memang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan. Maka dari itu perlunya dilakukan penelitian mengenai kinerja guru agar di lapangan tidak ada lagi guru yang tidak memperhatikan kinerjanya agar berdampak positif terhadap masa depan pendidikan anak bangsa khususnya di Sekolah Global Prima Medan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Global Prima Medan, dikarenakan sekolah Global Prima Medan merupakan salah satu sekolah yang menganut kurikulum nasional plus di kota Medan. Lokasi sekolah berada di jalan. Brigjend Katamsi No. 282-283 Medan, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini sendiri memiliki jenjang pendidikan mulai dari PGTK, SD, SMP, dan SMA dengan akreditasi Sangat Baik “A” untuk semua jenjang. Oleh sebab itu sekolah harus memperhatikan kinerja guru agar citra dan prestasi sekolah Global Prima Medan tetap menjadi yang terbaik sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal bagi siswa/i.

Kinerja guru diharapkan dapat mendorong kualitas dan relevansi pendidikan, dalam implementasinya di lapangan tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling berkaitan. Tabel 1.1 berikut ini adalah merupakan standar nilai kinerja guru :

Tabel 1.1

Standar Nilai Kinerja Guru

Nilai Hasil PK Guru	Keterangan	Presentase
91-100	Amat Baik	125%
76-90	Baik	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
50 ke bawah	Kurang	25%

Sumber : PermenegPAN dan RB Nomor 16 Tahun 2010

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas terlihat bahwa standar nilai yang akhirnya dapat menentukan kinerja guru di Sekolah Global Prima Medan.

Tabel 1.2

**Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru Sekolah Global Prima Medan
Tahun 2022**

No	Uraian	Target	Realisasi	Kemangkiran
1	Pencapaian Tugas			
	- Pembuatan RPP	100%	95%	5%
	- Penyelesaian RPP	100%	85%	15%
	- Evaluasi RPP	100%	55%	45%
2	Disiplin Kerja			
	- Kehadiran	100%	80%	20%
	- Presensi Piket	100%	80%	20%
	- Ikut Serta Rapat	100%	70%	30%
3	Tanggung Jawab	100%	80%	20%
4	Prakarsa	100%	75%	25%
5	Kepemimpinan	100%	70%	30%

Sumber : Tata Usaha Sekolah Global Prima Medan, 2023